

## ABSTRAK

**Desy Karlina, 170104040116:** *Gambaran Proses Mencapai Kebahagiaan Pada Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin Dalam Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19.* Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2021, Pembimbing: (1) Zainal Abidin, M. Ag (2) Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog.

**Kata Kunci : Kebahagiaan, Perkuliahan Online, Covid-19**

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh negeri menyebabkan adanya perubahan dalam bidang pendidikan yaitu ditetapkannya seluruh siswa dan mahasiswa belajar dari rumah. Perkuliahan *online* menjadi salah satu solusi terbaik untuk mengatasi masalah pendidikan pada masa COVID-19 ini yang tentu saja ada konsekuensi yang perlu diperhatikan. Akan tetapi, bagaimanapun dampak atau hambatan dari perkuliahan *online* tersebut mahasiswa harus tetap bertahan mengikuti perkuliahan. Pada saat itulah kebahagiaan diperlukan di dalam diri mahasiswa. Jika mahasiswa merasakan kebahagiaan ketika menjalani perkuliahan *online* mahasiswa akan lebih fokus, bergairah, dan mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran, proses mencapai dan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam perkuliahan *online* berdasarkan aspek-aspek dari Seligman, yaitu hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimis, dan resiliensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) bahwa kebahagiaan pada subjek tergambarkan sesuai dengan aspek-aspek dari Seligman yaitu hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimis dan resiliensi. 2) untuk mencapai kebahagiaan tersebut subjek menjalani proses yang berbeda-beda, subjek kadang mengeluh lalu bangkit lagi, berpikir positif, bersyukur dan membebaskan diri untuk melakukan hal yang disukai, 3) faktor yang dianggap mempengaruhi kebahagiaan subjek juga berbeda-beda, dari jalinan persahabatan, finansial dan keluarga yang menjadi pilihan dari ketiga subjek.